

PENGARUH HASIL BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI, MATEMATIKA EKONOMI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dona Okta Fadila

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Surabaya, email: donaokta56@gmail.com

Agung Listiadi

Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Surabaya, email: agung_296@yahoo.com

Abstrak

Tingkat pemahaman akuntansi merupakan kemampuan untuk memahami dan mengerti tentang akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya yaitu hasil belajar pengantar akuntansi, matematika ekonomi, minat belajar dan kepercayaan diri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung hasil belajar Pengantar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Minat belajar terhadap tingkat pemahaman Akuntansi dan pengaruh tidak langsung kepercayaan diri memperkuat atau memperlemah pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi, matematika ekonomi dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Negeri Surabaya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t (1) hasil belajar pengantar akuntansi sebesar 2,51, (2) hasil belajar matematika ekonomi 2,917, dan (3) minat belajar sebesar 47,266 sedangkan dengan adanya (4) kepercayaan diri sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi sebesar -0,00122, (5) kepercayaan diri memperkuat pengaruh hasil belajar matematika ekonomi sebesar 0,00101 dan (6) kepercayaan diri memperlemah pengaruh minat belajar sebesar -0,001695 terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Nilai *R Square* menunjukkan 20,9 % dipengaruhi oleh hasil belajar pengantar akuntansi, matematika ekonomi dan minat belajar dan 79,1% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam permodelan.

Kata kunci: Hasil Belajar, Minat Belajar, Kepercayaan Diri, Pemahaman Akuntansi

Abstract

Level of comprehension of accountings is a skill to understand and comprehend accountings. It is influenced by various factors such as learning outcomes of introduction to accountings and mathematical economics as well as studying interest and self confidence.

This study aims to find out and analyse the direct influence of learning outcomes of introduction to accountings and mathematical economics as well as studying interest on level of comprehension of accountings and indirect influence of self confidence in either strengthening or weakening the learning outcomes of learning outcomes of introduction to accountings and mathematical economics as well as studying interest on level of comprehension of accountings. The respondents observed in this study are undergraduate students of accountings education of year 2013 at Universitas Negeri Surabaya.

The type of this study is quantitative study. Sampling technique used in this study is purposive sampling. The data was collected through questionnaire, interviews, and documentation. The result of the study shows that t test: (1) learning outcomes of introduction to accountings is 2,51; (2) learning outcomes of mathematical economics is 2,917; and (3) studying interest is 47,266. Additionally, (4) self confidence as moderating variable weakens the influence of learning outcomes of introduction to accountings by 0,00122; (5) self confidence as moderating variable strengthens the influence of learning outcomes mathematical economics by 0,00101; and (6) self confidence as moderating variable weakens the influence of studying interest by -0,001695 on level of comprehension of accountings. The value of *R Square* shows that 20,9% is influenced by learning outcomes of introduction to accountings and mathematical economics as well as studying interest, whilst the other 79,1% is explained by other variable not involved in the modelling.

Keywords: Learning Outcomes, Studying Interest, Self Confidence, Comprehension of Accountings

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Dengan bekal pendidikan yang memadai maka kualitas sumber daya manusia akan mengalami perkembangan dan pembaharuan demi tercapainya cita-cita nasional. Hal ini sesuai dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada perguruan tinggi bidang kependidikan diharapkan mampu menghasilkan lulusan tenaga pendidik untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004). Seperti halnya prodi pendidikan akuntansi diharapkan mampu menghasilkan tenaga pendidik di bidang akuntansi yang berkompeten yaitu, mampu menginformasikan keputusan, merekomendasikan dan memberikan solusi permasalahan. Sehingga mahasiswa diharapkan memahami akuntansi secara keseluruhan, mulai dari akuntansi dasar hingga akuntansi lanjutan.

Menurut Bloom dalam Susanto (2013) pemahaman merupakan kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Menurut Melandy dan Aziza (2006) mengatakan bahwa pemahaman akuntansi yaitu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Pemahaman akuntansi ini diukur dari nilai mata kuliah yang meliputi Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Menengah 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Akuntansi Biaya, Teori Akuntansi dan Auditing. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang di dalamnya terdapat unsur-unsur yang menggambarkan akuntansi secara umum. Selain itu Nelson, et al (2008) mengatakan bahwa untuk mengukur pemahaman akuntansi mahasiswa bisa dilihat dari hasil belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1, karena merupakan prediktor yang baik untuk mengukur pemahaman akuntansi mahasiswa secara keseluruhan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi adalah hasil belajar Pengantar

Akuntansi. Mata kuliah Pengantar Akuntansi merupakan mata kuliah prasyarat untuk dapat menempuh matakuliah akuntansi selanjutnya (Fakultas Ekonomi, 2016). Berdasarkan hasil penelitian Nelson, et al (2008) yang menyimpulkan bahwa kemampuan dasar akuntansi yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhi pemahaman akuntansi yang dimilikinya. Sementara itu Irwansyah (2013) menyatakan bahwa hasil belajar Dasar-dasar Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi meskipun tidak memberikan kontribusi yang besar.

Faktor selanjutnya yang dapat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi yaitu hasil belajar matematika ekonomi. Mata kuliah Matematika Ekonomi diberikan sebagai mata kuliah penunjang pemahaman akuntansi. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Yang et al (2012) yang menyatakan bahwa kemampuan matematika dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan perhitungan dalam akuntansi dan sangat menunjang pemahaman akuntansi. Hasil penelitian Irwansyah (2013) menyatakan bahwa hasil belajar Matematika Ekonomi berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Tetapi lain halnya hasil penelitian dari Yunker et al (2009) menyatakan hal yang berbeda bahwa kemampuan matematika tidak berpengaruh besar terhadap pemahaman akuntansi.

Faktor selanjutnya yang dapat berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi adalah minat belajar. Secara sederhana minat merupakan kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Susanto, 2013). Slameto (2013) mengatakan bahwa terdapat beberapa indikator minat belajar mahasiswa diantaranya; perasaan senang, perhatian dalam belajar, ketertarikan, kemauan untuk belajar, dan manfaat serta fungsi mata pelajaran. Berdasarkan penelitian Irwansyah (2013) minat memiliki pengaruh terhadap pemahaman akuntansi meskipun hanya berkontribusi 36,5%.

Selain itu faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi adalah kepercayaan diri. Menurut Hakim (2004) kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki seseorang dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya. Menurut Lauster (2012) terdapat beberapa indikator kepercayaan diri yaitu; percaya akan kemampuan yang dimiliki, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif pada diri sendiri, dan berani mengungkapkan pendapat. Kepercayaan diri digunakan sebagai pemoderasi hubungan antara hasil belajar pengantar

akuntansi, hasil belajar matematika ekonomi dan minat belajar dengan tingkat pemahaman akuntansi. Dimana kepercayaan diri akan memperkuat atau memperlemah faktor-faktor yang terdapat dalam tingkat pemahaman akuntansi. Hal tersebut diperkuat dari hasil penelitian Ariantini, dkk (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat terhadap tingkat pemahaman dengan kepercayaan diri sebagai variabel moderasi. Tetapi lain halnya dengan hasil penelitian Rakhmah (2013) yang menyatakan bahwa minat tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dengan kepercayaan diri sebagai variabel pemoderasi.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada mahasiswa akuntansi angkatan 2013 Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memiliki hasil belajar pengantar akuntansi yang sudah bisa dikatakan baik. Hal ini terbukti dari hasil perolehan data yang menunjukkan bahwa sebanyak 64,79% mendapatkan nilai A,A-,B+, sementara itu sebesar 26,76% mendapatkan nilai B dan sebesar 8,45% mendapatkan nilai B- tidak ada mahasiswa yang mendapatkan nilai C+ ataupun C.

Selain itu hasil belajar matematika ekonomi sudah tergolong baik dan dinyatakan lulus mata kuliah tersebut. Nilai yang diperoleh Mahasiswa sebagian besar mendapatkan nilai A,A-,B+,sedangkan yang mendapatkan nilai B sebanyak 19 orang atau 26,76% dan tidak ada yang mendapat nilai B-,C+ maupun C. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh baik mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Matematika Ekonomi sudah baik.

Namun pada kenyataannya mahasiswa yang menguasai konsep dasar akuntansi yang baik serta kemampuan matematika yang baik belum tentu memiliki tingkat pemahaman yang tinggi apabila tidak adanya minat belajar dan kepercayaan diri. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa angkatan 2013 prodi Pendidikan Akuntansi, diketahui bahwa ada beberapa mahasiswa yang kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan ada beberapa mahasiswa yang tidak memperhatikan penjelasan dosen selama proses pembelajaran berlangsung, mereka justru lebih memilih untuk mengobrol dengan temannya atau bermain *handphone*.

Selain itu adanya kepercayaan diri sebagai modal penting untuk memahami akuntansi karena berkaitan dengan minat yang mendukung atau memperlancar antara kemampuan dengan potensi serta cara memanfaatkannya. Tentu kepercayaan diri

dalam ruang lingkup proses belajar mengajar sangat penting, tanpa kepercayaan diri yang tinggi maka tidak akan terjadi pemahaman yang tinggi pula. Hal ini dibuktikan penelitian dari Nuraeni (2008) yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh secara positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Karena keyakinan atas kemampuan diri sendiri akan membantu meningkatkan pemahaman akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diajukan rumusan masalah yaitu, 1) Apakah terdapat pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi, matematika ekonomi, dan minat belajar secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Negeri Surabaya?, 2) Apakah kepercayaan diri memperkuat atau memperlemah pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi, matematika ekonomi dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Negeri Surabaya?

Berdasarkan rumusan masalah diatas , adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi, matematika ekonomi dan minat belajar secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Negeri Surabaya, (2) Untuk menguji dan menganalisis kepercayaan diri memperkuat atau memperlemah pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi, hasil belajar matematika ekonomi dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Negeri Surabaya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh langsung variabel bebas yaitu hasil belajar pengantar akuntansi (X1), matematika ekonomi (X2) dan minat belajar (X3) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) dan pengaruh tidak langsung dengan variabel moderasi yaitu kepercayaan diri memperkuat atau memperlemah pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi, matematika ekonomi, dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kemudian berdasarkan analisis yang akan dilakukan maka akan ditentukan apakah variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan variabel moderasi tersebut memperkuat atau memperlemah pengaruh langsung variabel tersebut.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Suarabaya yang berjumlah 71 mahasiswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan atas ciri-ciri pokok populasi. Teknik ini digunakan dengan asumsi bahwa anggota populasinya dianggap memenuhi kriteria yang diperlukan dalam penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan transkrip nilai mahasiswa dan lembar kuisioner atau angket dengan menggunakan *skala likert*. Dalam pembuatan angket terlebih dahulu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrument yang disebut dengan kisi-kisi instrumen. Penilaian angket menggunakan *skala likert* yang terdiri dari 5 pilihan jawaban yang tersedia. Alternatif jawaban ini sebagai berikut.

Tabel 1
Alternatif Jawaban terhadap suatu pertanyaan

Kategori responden	Nilai skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Untuk memperoleh data yang valid instrumen yang digunakan harus benar-benar mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, instrumen diujikan terlebih dahulu, dengan cara penyebaran angket sejumlah 30 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2013) uji coba terbatas dilakukan terhadap responden minimal sebanyak 30 responden diluar sampel penelitian. Tujuan dari uji tersebut untuk menyempurnakan angket yang telah disusun, sehingga ketika diserahkan kepada responden yang sebenarnya sudah menunjukkan hasil yang baik. Hasil uji coba instrument akan diuji untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrument.

Data terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis guna dapat menjawab permasalahan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan (1) uji asumsi klasik yaitu, uji penyimpangan ekonometri atau penyimpangan klasik dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas data, autokorelasi, hesterokedastisitas, normalitas dan linearitas yang nantinya diolah dengan menggunakan program *SPSS for window ver.22*, (2) uji hipotesis menggunakan analisis jalur dengan bantuan *smartPLS 3.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian intrumen dengan uji validitas menggunakan bantuan *SPSS for window ver 22*, taraf signifikansi 5% $n = 30$ dengan ketentuan, jika $r_{hitung} > 0,361$ berarti instrumen valid. Dari hasil pengujian reabilitas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel minat belajar sebesar $0,770 > 0,6$ dan kepercayaan diri sebesar $0,756 > 0,6$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kedua variabel instrument diatas reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Uji multikolonieritas untuk mendekteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIP) < 10 dan *tolerance* $> 0,1$. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil dari uji multikolonieritas nilai *torance* hasil belajar Pengantar Akuntansi sebesar $0,717 > 0,1$ dan VIF sebesar $1,395 < 10$, hasil belajar Matematika Ekonomi nilai *tolerance* $0,727 > 0,1$ dan VIF $1,375 < 10$, minat belajar nilai *tolerance* sebesar $0,957 > 0,1$ dan VIF $1,044 < 10$ dan kepercayaan diri nilai *tolerance* sebesar $0,938 > 0,1$ dengan VIF sebesar $1,066 < 10$ artinya variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolonieritas.

Uji autokorelasi untuk menentukan ada tidaknya korelasi dengan melihat perhitungan besarn Durbin Watson. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar $2,136$ sedangkan DU berdasarkan tabel DU sebesar $1,761$ karena nilai $du < dw < 4-du$ yaitu $1,761 < 2,136 < 2,239$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji heteroskadasitas menunjukkan bahwa hasil gambar dari *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu (Y, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi tingkat Pemahaman Akuntansi.

Uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar $0,173 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji linearitas menunjukkan bahwa hasil nilai *linearity* $< 0,05$ berarti semua variabel dependen yang digunakan dapat dikatakan linear.

Nilai *R-square* untuk Y adalah sebesar 1, memiliki arti bahwa persentase besarnya keragaman data Y yang dapat dijelaskan oleh variabel Z adalah sebesar 100 %. Sedangkan nilai *R-square* untuk Z adalah sebesar 0,209, memiliki arti bahwa besarnya keragaman data Z yang dapat dijelaskan oleh variabel X1, X2 dan X3 adalah sebesar 20,9% dan 79,1% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam pemodelan.

Nilai *q-square* maka model dapat dikatakan semakin fit dengan data. Dari tabel di atas maka dapat dihitung nilai Q^2 sebagai berikut.

$$\text{Nilai } Q^2 = 1 - (1-1) \times (1-0,209)$$

= 1

Hasil perhitungan menunjukkan nilai Q^2 sebesar 1 yang berarti bahwa besarnya keragaman data penelitian yang dapat dijelaskan oleh model struktural adalah sebesar 100%. Maka berdasarkan hasil perhitungan melalui model struktural pada penelitian ini dapat dikatakan telah memiliki *goodness of fit* yang baik.

Hasil belajar Pengantar Akuntansi memiliki nilai koefisien *path* sebesar 0,055 dengan t_{hitung} sebesar 2,51 yang artinya $> t_{tabel}$ 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara hasil belajar Pengantar Akuntansi (X1) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil belajar Matematika Ekonomi memiliki nilai koefisien *path* sebesar 0,066 dengan t_{hitung} sebesar 2,917 yang artinya $> t_{tabel}$ 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara hasil belajar matematika ekonomi (X2) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima.

Minat belajar memiliki nilai koefisien *path* sebesar 0,97 dengan t_{hitung} sebesar 47,266 yang artinya lebih besar dari t_{tabel} 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar (X3) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil perkalian antara koefisien *path* dari hubungan hasil belajar pengantar akuntansi terhadap kepercayaan diri dan kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi sebesar -0,00122. Nilai koefisien *path* sebesar -0,00122 $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri memperlemah pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan Diri (Z) memperlemah Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi (X1) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis keempat ditolak.

Hasil perkalian antara koefisien *path* dari hubungan hasil belajar matematika ekonomi terhadap terhadap kepercayaan diri dan kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi sebesar 0,00101. Nilai koefisien *path* sebesar 0,00101 $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri memperkuat pengaruh hasil belajar matematika ekonomi terhadap pemahaman akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan Diri (Z) Memperkuat Pengaruh Hasil Belajar Matematika Ekonomi (X2) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis kelima diterima.

Hasil perkalian antara koefisien *path* dari hubungan minat belajar terhadap kepercayaan diri dan kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi sebesar -0,001695. Nilai koefisien *path* sebesar -0,001695 $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri memperlemah pengaruh minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan Diri (Z) Memperlemah Pengaruh Minat Belajar (X3) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis keenam ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Hasil belajar Pengantar Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman Akuntansi. Hal ini terlihat dari nilai koefisien *path* sebesar 0,055 dengan t_{hitung} sebesar 2,51 $> t_{tabel}$ 1,96. Artinya apabila hasil belajar Pengantar Akuntansi mengalami peningkatan maka tingkat pemahaman akuntansi juga akan meningkat.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar ini merefleksikan keluasaan, kedalaman, kerumitan dan harus digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu (Arifin, 2011).

Pengukuran hasil belajar biasanya diukur melalui pemberian nilai. Menurut Sudjana (2014) menyatakan bahwa untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu.

Dimiyati dan Mudjiono (2013) juga menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dilihat dari sisi pengajar, tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Demikian halnya dengan hasil belajar Pengantar Akuntansi yang diukur melalui pemberian nilai. Jadi bisa diasumsikan bahwa nilai Pengantar Akuntansi yang diperoleh mahasiswa mampu memahami konsep dasar akuntansi. Hal ini penting karena dengan menguasai konsep dasar akuntansi, mahasiswa akan mudah dalam memahami materi akuntansi selanjutnya. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Nelson et al (2008) yang menyimpulkan bahwa kemampuan dasar akuntansi

yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhi pemahaman akuntansi yang dimilikinya.

Pengaruh Hasil Belajar Matematika Ekonomi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Hasil belajar Matematika Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman Akuntansi. Hal ini terlihat dari koefisien *path* nilai sebesar 0,066 dengan t_{hitung} sebesar $2,917 > t_{tabel}$ 1,96, artinya apabila hasil belajar Matematika Ekonomi mengalami peningkatan maka tingkat pemahaman Akuntansi juga akan meningkat.

Hasil belajar Matematika Ekonomi juga diukur melalui nilai. Menurut Sudjana (2014) menyatakan bahwa untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Jadi dapat diasumsikan bahwa dengan hasil belajar Matematika Ekonomi yang diperoleh mahasiswa melalui pemberian nilai akan menjadi tolak ukur dalam memudahkan perhitungan dalam akuntansi. Selain itu dengan adanya kemampuan matematika sangat menunjang tingkat pemahaman akuntansi karena akan membantu mahasiswa untuk berfikir logis dan memudahkan dalam melakukan perhitungan dalam akuntansi (Yang et al, 2012). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Irwansyah (2013) menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika Ekonomi mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan berkontribusi sangat besar.

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Hal ini terlihat dari koefisien *path* sebesar 0,97 dengan t_{hitung} sebesar $47,266 > t_{tabel}$ 1,96, artinya apabila minat belajar naik maka tingkat pemahaman Akuntansi juga akan semakin meningkat.

Minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan yang dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya atau dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Apabila peserta didik menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila peserta didik melihat hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar akan berminat untuk mempelajarinya (Slameto, 2013).

Menurut Djamarah (2013) minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar dan peserta didik yang memiliki minat terhadap mata pelajaran, akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Apabila peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran, maka hasil belajarnya pun juga akan tinggi. Demikian juga dengan belajar akuntansi Mahasiswa yang memiliki minat terhadap pelajaran akuntansi, maka dirinya akan lebih tertarik dan memperhatikan dalam belajar akuntansi. Hal ini tentu mempengaruhi hasil belajarnya dan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Irwansyah (2013) yang menyatakan bahwa minat belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Selain itu hasil penelitian Ariantini (2013) yang menyatakan bahwa minat belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kepercayaan diri Memperkuat Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Kepercayaan diri memperlemah pengaruh hasil belajar pengantar Akuntansi terhadap tingkat pemahaman Akuntansi. Hal ini terlihat dari nilai koefisien *path* sebesar -0,00122 lebih kecil dibandingkan dengan koefisien *path* antara hasil belajar pengantar akuntansi terhadap pemahaman akuntansi yaitu 0,055 artinya hasil belajar Pengantar Akuntansi terhadap tingkat pemahaman Akuntansi dengan kepercayaan diri sebagai variabel moderasi berpengaruh secara negatif. Hal dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri memperlemah pengaruh langsung antara hasil belajar Pengantar Akuntansi terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Kepercayaan diri seseorang umumnya muncul ketika seseorang akan melakukan sesuatu aktivitas tertentu dimana pikirannya terarah untuk mencapai hasil yang baik (Aunurrahman, 2014). Sehingga mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang kuat maka dalam proses pembelajarannya akan mencapai keberhasilan dalam belajar dasar-dasar akuntansi serta dengan memiliki kepercayaan diri yang kuat dapat memahami akuntansi lanjutan tetapi berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya kepercayaan diri memperlemah proses keberhasilan dalam belajarnya. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Nasution (2009) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dengan adanya kepercayaan diri memperkuat pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap hasil belajar

akuntansi keuangan menengah 1 dan akuntansi menengah 2.

Kepercayaan diri Memperkuat Pengaruh Hasil belajar Matematika Ekonomi terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Kepercayaan diri memperkuat pengaruh hasil belajar Matematika Ekonomi terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi. Hal ini terlihat dari Nilai koefisien *path* sebesar 0,00101 lebih kecil dibandingkan dengan koefisien *path* antara hasil belajar matematika ekonomi terhadap pemahaman akuntansi yaitu 0,066 artinya dengan adanya kepercayaan diri memperkuat pengaruh langsung antara hasil belajar matematika ekonomi terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Hal ini sejalan dengan teori Yang, et al (2012) yang menyatakan bahwa Kemampuan matematika sangat menunjang pemahaman akuntansi karena akan membantu mahasiswa untuk berfikir logis dan memudahkan dalam melakukan perhitungan dalam akuntansi. Dengan memiliki kemampuan matematis akan memperkuat kepercayaan diri dalam melakukan perhitungan akuntansi dan mempermudah untuk memahami akuntansi.

Kepercayaan diri Memperkuat Pengaruh Minat Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Kepercayaan diri memperlemah pengaruh minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini terlihat dari nilai koefisien *path* sebesar -0,001695 lebih kecil dibandingkan dengan koefisien *path* antara minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi yaitu 0,97. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri memperlemah pengaruh minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Minat sangat mempengaruhi proses belajar, jika seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu maka tidak diharapkan akan berhasil dalam mempelajari hal tersebut, begitu sebaliknya. Tanpa adanya minat belajar dari dalam diri mahasiswa maka akan mengakibatkan kurang optimalnya hasil belajar mahasiswa. Sehingga dengan demikian jelas bahwa betapa pentingnya membangkitkan minat dari pada diri mahasiswa terhadap mata kuliah khususnya akuntansi. seperti halnya teori Slameto (2013) menyatakan bahwa apabila mahasiswa berminat terhadap suatu mata kuliah maka mahasiswa akan senang, lebih mudah dalam mempelajirinya dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Kepercayaan diri merupakan modal penting untuk memahami akuntansi karena berkaitan dengan minat yang mendukung dan mempelancar antara kemampuan dan potensi. Tentu kepercayaan diri dalam ruang lingkup proses belajar sangat penting tanpa adanya kepercayaan

diri yang kuat maka keinginan untuk mempelajari sesuatu tidak akan tercapai dengan hasil yang baik.

Hal ini diperkuat pada penelitian sebelumnya oleh Ariantini, dkk (2014) bahwa dengan memiliki kepercayaan diri yang kuat dengan didasari minat dapat mendukung mahasiswa dalam memahami akuntansi lebih mudah, mahasiswa akan mampu mengungkapkan pendapatnya serta tidak malu untuk bertanya bila ada pelajaran yang tidak dimengerti. Hasil penelitian tersebut kepercayaan diri memoderasi pengaruh minat terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kepercayaan diri yang kuat dapat membantu mahasiswa memiliki rasa keinginan untuk mempelajari akuntansi dan lebih mudah memahami akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian hasil penelitian Rakhmah (2013) menunjukkan tidak berpengaruh kepercayaan diri minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut 1) Hasil belajar Pengantar Akuntansi berpengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi 2) Hasil belajar Matematika Ekonomi berpengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat pemahaman Akuntansi, 3) Minat belajar berpengaruh positif yang signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, 4) Kepercayaan diri memperlemah pengaruh hasil belajar pengantar Akuntansi terhadap tingkat pemahaman Akuntansi, 5) Kepercayaan diri memperkuat pengaruh hasil belajar Matematika Ekonomi terhadap tingkat pemahaman Akuntansi, 6) Kepercayaan diri memperlemah pengaruh minat belajar terhadap tingkat pemahaman Akuntansi.

Saran

Dari hasil penelitian ini peneliti dapat memberikan saran, diantaranya 1) pada penelitian ini pengukuran tingkat pemahaman akuntansi dilihat dari hasil belajar mata kuliah akuntansi keuangan menengah 1 dan akuntansi keuangan menengah 2 untuk penelitian selanjutnya pengukuran tingkat pemahaman akuntansi dapat menggunakan keseluruhan hasil belajar mata kuliah akuntansi, 2) penelitian ini hanya terbatas pada variabel hasil belajar pengantar akuntansi, matematika ekonomi, minat belajar dan kepercayaan diri. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Variabel yang disarankan yaitu perilaku belajar, kecerdasan interpersonal dan kemampuan berfikir logis, 3) Studi mendatang hendaknya digunakan sampel yang lebih

besar, tidak hanya pada mahasiswa pendidikan Akuntansi angkatan 2013 namun bisa membandingkan dengan mahasiswa pendidikan Akuntansi lainnya yang sudah menempuh mata kuliah pengantar akuntansi, matematika ekonomi, akuntansi keuangan menengah 1 dan akuntansi keuangan menengah 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariantini, Komang N., dkk. 2014. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Membaca Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Pendidikan Ganesha: Jurnal Akuntansi. Vol.2(1)
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2004. *Undang-Undang Pendidikan*.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful B. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hakim, Thursan. 2004. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Irwansyah, M.Rudi. 2012. *Pengaruh Hasil Belajar Dasar-dasar Akuntansi, Matematika dan Bisnis, dan Minat Terhadap Pemahaman Akuntansi yang Dikategorikan Berdasarkan Gaya Belajar*. Malang: Universitas Negeri Malang. Tesis tidak diterbitkan.
- Lauster, Peter. 2012. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Melandy dan Aziza. 2006. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi*. (Online), Vol.9, (<http://pdeb.fe.ui.ac.id/?p=7689>, diunduh 01 Desember 2015).
- Nalson, I.T., Vandrzyk, V.P., et al. 2008. *Trends in Accounting Student Characteristics: Results from a 15-year Longitudinal Study at FSA schools*. Issues Accounting Education. Vo 23(3):hal 373-389.
- Nuraeni. 2008. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan akuntansi Pada Perguruan Tinggi Se-Surakarta". *Abstract*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rakhmah, Sania. 2013. "Pengaruh Perilaku Belajar, Minat, Kecerdasan Emosional, Dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi". *Abstract*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Rini, F. Jacinta. 2002. *Psikologi Belajar*, (Online), (<http://e-psikologi.com> diunduh 25 Januari 2016).
- Sardiman. 2011. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Pers.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Tanpa nama. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Online), (<http://kbbi.web.id/>, diakses pada 4 Januari 2016)
- Palgunadi, Alinda P. 2014. *Pengaruh Hasil Belajar Matematika, Ekonomi, Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Yang, Fang., et al. 2012. Early Career Interest Development in Accounting: The Effect of Race after Controlling Math Performance and Gender. *Journal of Accounting and Finance Research*. Vol 1(2): hal. 59-65
- Yunker, Penelope J., et al. 2009. The Influence of Mathematics Ability on Performance in Principles of Accounting. *The Accounting Educators Journal*. 19(1) 1-20.
- Zakiah, Farah. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spritual Terhadap Pemahaman Akuntansi*, (Online), (<http://repository.unej.ac.id>, diakses 6 Desember 2015)